

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya, dalam penelitian ini ada dua kelas sampel yaitu kelas VIIA (kelas eksperimen) dengan jumlah siswa 35 orang dan kelas VIIB (kelas kontrol) dengan jumlah siswa 35 orang. Pada kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS), sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan pembelajaran konvensional yang sedang diterapkan di sekolah tersebut yang akan dijadikan pembandingan. Pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilaksanakan di ruang kelas.

Sebelum melakukan penelitian di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya pada mata pelajaran Biologi materi Sel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen di kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya yang sudah pernah belajar Biologi materi Sel, jumlah soal yang digunakan dalam uji coba instrumen ada 50 butir soal, uji coba ini dilakukan di kelas VIIIA MTs An-Nur Palangka Raya dan jumlah siswa ada 30 orang siswa. Uji coba soal ini dilaksanakan pada hari jum'at, 16 Mei 2014. Hasil uji coba instrumen dari 50 butir soal ada 30 butir soal yang valid, yang akan digunakan pada saat penelitian. Soal-soal yang valid tersebut akan dibagi menjadi dua macam soal

yaitu untuk soal pretest dan soal posttest sehingga antara soal pretest dan posttest akan berbeda dengan indikator yang tetap sama.

1. Langkah-langkah Penelitian dan Hasil Penelitian

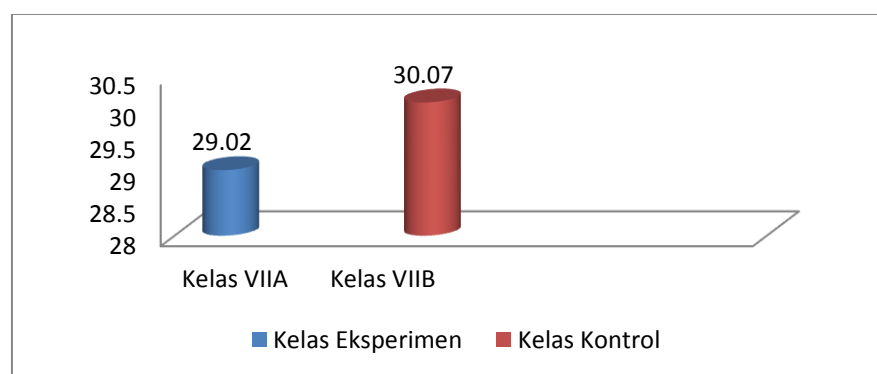
a. Pelaksanaan Pretest

MTs An-Nur Palangka Raya adalah sekolah madrasah menengah pertama yang siswa kelas VIInya terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas VIIA yang terdiri atas 35 siswa dan kelas VIIB yang terdiri atas 35 siswa juga. Sebelum melakukan penelitian di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya terlebih dahulu melaksanakan pretest di kedua kelas tersebut pada hari yang sama yaitu hari rabu tanggal 21 Mei atas izin dari kepala sekolah. Pretest ini dilakukan diluar jam mata pelajaran Biologi. Pelaksanaan pretest ini dibantu oleh salah seorang teman yang ikut membantu mengawasi pretest di MTs An-Nur Palangka Raya tersebut. Peneliti mengawasi siswa-siswa kelas VIIA untuk menjawab soal-soal pretest, sedangkan salah seorang teman membantu mengawas di kelas VIIB. Soal-soal yang harus dijawab oleh siswa-siswa adalah sebanyak 30 butir soal yang mencakup seluruh materi yang akan diajarkan yaitu materi Sel. Adapun hasil pretest yang diperoleh dari kedua kelas tersebut yaitu kelas VIIA dan VIIB dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1
Nilai Pretest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIIA (Eksperimen)	Nilai	No	Kelas VIIB (Kontrol)	Nilai
1	AF	37	1	AS	23
2	AN	33	2	AF	37
3	AI	40	3	AK	37
4	AS	27	4	AI	47
5	AP	0	5	AS	33
6	BA	0	6	AA	60
7	DA	27	7	AR	40
8	EP	20	8	DS	30
9	FZ	30	9	EY	0
10	FI	0	10	EA	0
11	GD	20	11	FS	37
12	HM	43	12	HL	30
13	IM	27	13	IN	33
14	IE	37	14	MA	30
15	JH	30	15	MR	50
16	JA	20	16	MD	30
17	MN	23	17	MH	27
18	MA	27	18	MS	37
19	MB	33	19	MU	33
20	MR	0	20	MHS	23
21	MA	40	21	MSI	23
22	NY	43	22	ND	30
23	NS	27	23	NY	27
24	NA	40	24	NH	20
25	NP	33	25	NK	23
26	NH	53	26	NHD	37
27	NR	43	27	RD	43
28	RP	37	28	RW	0
29	RN	50	29	SM	37
30	SH	33	30	SS	23
31	TS	0	31	SH	53
32	TA	40	32	SN	43
33	UH	37	33	SR	37
34	VW	33	34	YP	0
35	SR	33	35	YS	20
Nilai Rata-rata		29,02	Nilai Rata-rata		30,07

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata setiap kelas yaitu, untuk kelas VIIA (kelas eksperimen) sebesar 29,02 dan nilai rata-rata kelas VIIB (kelas kontrol) sebesar 30,07 dari data tersebut dapat diketahui bahwa kemampuan awal siswa di kelas VIIA dan kelas VIIB itu hampir sama tingkat kecerdasan siswanya, ini dapat dilihat dari nilai selisih antara kedua kelas tersebut yaitu hanya sebesar 1,05. Jadi dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa di kedua kelas tersebut sejajar. Nilai pretest untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar Grafik 4.1
Nilai Rata-rata Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

b. Mengajar Menggunakan Model *Think-Pair-Share* (TPS) pada Kelas Eksperimen

Pada penelitian ini akan mengajar materi Sel dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) selama 4 kali pertemuan. Peneliti mulai mengajar di kelas ini dengan cara melakukan pendahuluan dengan memotivasi siswa-siswa di kelas tersebut agar siswa-siswa terpancing untuk berfikir kemudian mengaitkan motivasi tersebut

dengan materi yang akan disampaikan, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu Sel selama kurang lebih 5 menit.

Kemudian membagi siswa dalam 8 kelompok yang setiap satu kelompok terdiri dari 4 orang dan ada juga yang 3 orang. Selanjutnya, memberikan soal atau pertanyaan kepada seluruh siswa untuk dipikirkan sendiri jawabannya, setelah pertanyaan dari guru dipikirkan sendiri jawabannya, guru meminta siswa untuk berpasangan dengan kelompoknya masing-masing, bersama pasangannya siswa diminta untuk saling berdiskusi tentang pertanyaan yang diberikan oleh guru yang sebelumnya telah dipikirkan sendiri-sendiri jawabannya. Selanjutnya salah satu pasangan ditunjuk untuk mewakili setiap kelompok untuk menshare atau berbagi dengan kelompok-kelompok lain. Setelah semua pasangan berbagi mengenai hasil diskusinya, siswa dan guru bersama-sama membahas jawaban yang benar dari pertanyaan yang diberikan oleh guru sebelumnya, selanjutnya guru memberikan penguatan materi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait tentang materi, dan memberikan tugas kepada siswa untuk dikerjakan.

c. Mengajar Menggunakan Metode Konvensional pada Kelas Kontrol

Pada penelitian ini akan mengajar materi Sel selama 4 kali pertemuan dengan menggunakan metode konvensional, yaitu dengan cara menjelaskan materi Sel ini dalam 4 kali pertemuan. Karena kelas VIIB diajarkan dengan metode konvensional otomatis kelas ini akan

dijadikan sebagai kelas kontrol dalam penelitian ini. Pengajaran yang dilakukan pada saat mengajar di kelas ini adalah dengan cara ceramah dan juga tanya jawab, guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa serta menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menjelaskan materi kepada siswa, guru memberikan umpan balik kepada siswa selanjutnya guru mengajak siswa untuk bersama-sama menyimpulkan materi yang diajarkan, dan sebelum mengakhiri pelajaran peneliti melakukan evaluasi kepada semua siswa tersebut dengan memberi soal berupa pilihan ganda.

d. Pelaksanaan Postest

Pelaksanaan postest dilakukan setelah diberikan perlakuan yang berbeda kepada kedua kelas tersebut, yaitu kelas VIIA yang diajarkan dengan model *Think-Pair-Share* (TPS) sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIB yang diajarkan dengan metode konvensional sebagai kelas kontrol. Postest di kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pada jam yang di atur sendiri bukan masuk dalam jam mata pelajaran Biologi. Adapun nilai postest yang diperoleh di kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

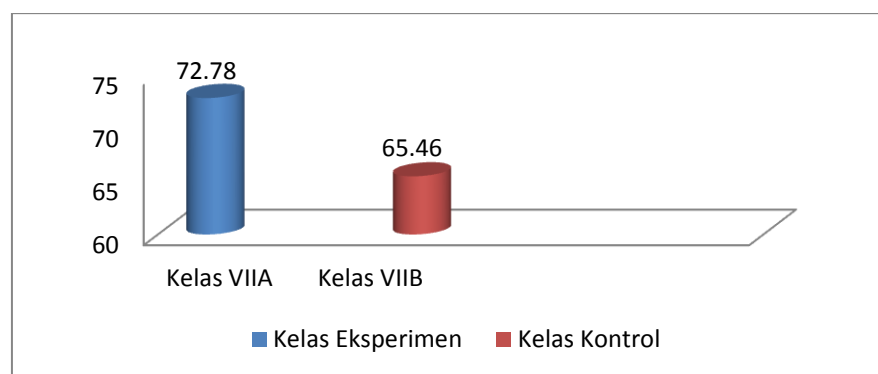
Tabel 4.2
Nilai Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas VIIA (Eksperimen)	Nilai	No	Kelas VIIB (Kontrol)	Nilai
1	AF	77	1	AS	50
2	AN	70	2	AF	73
3	AI	80	3	AK	60
4	AS	80	4	AI	70
5	AP	57	5	AS	70

6	BA	73	6	AA	80
7	DA	77	7	AR	73
8	EP	63	8	DS	57
9	FZ	83	9	EY	73
10	FI	77	10	EA	63
11	GD	67	11	FS	73
12	HM	63	12	HL	63
13	IM	73	13	IN	73
14	IE	83	14	MA	60
15	JH	73	15	MR	60
16	JA	73	16	MD	57
17	MN	70	17	MH	60
18	MA	80	18	MS	80
19	MB	77	19	MU	53
20	MR	60	20	MHS	57
21	MA	80	21	MSI	83
22	NY	80	22	ND	80
23	NS	83	23	NY	67
24	NA	77	24	NH	73
25	NP	80	25	NK	77
26	NH	67	26	NHD	80
27	NR	70	27	RD	57
28	RP	83	28	RW	57
29	RN	73	29	SM	73
30	SH	87	30	SS	73
31	TS	70	31	SH	63
32	TA	70	32	SN	53
33	UH	60	33	SR	50
34	VW	50	34	YP	50
35	SR	63	35	YS	50
Nilai Rata-rata		72,78	Nilai Rata-rata		65,46

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata setiap kelas yaitu, untuk kelas VIIA (eksperimen) sebesar 72,78 dan nilai rata-rata kelas VIIB (kontrol) sebesar 65,46. Dari tabel diatas memperlihatkan bahwa kemampuan akhir siswa di kelas VIIA (kelas eksperimen) dan kelas VIIB (kelas kontrol) itu terdapat perbedaan, dikarenakan adanya perlakuan yang berbeda pada saat pembelajaran, pada kelas eksperimen

siswa diajarkan materi Sel dengan model *Think-Pair-Share* (TPS) sedangkan pada kelas kontrol digunakan metode konvensional pada saat pembelajaran sehingga hasil yang diperoleh pun berbeda, karena pada kelas eksperimen ini siswa lebih aktif berdiskusi dengan teman-teman sekelompoknya maupun dengan kelompok lain. Nilai posttest untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar Grafik 4.2
Nilai Rata-rata Posttest Kelas Kontrol dan Eksperimen

e. Data Hasil Belajar Kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya

Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol diukur dengan tes kognitif. Hasil belajar sebelum diberi perlakuan (pretest) dan setelah diberikan perlakuan (posttest). Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS). Sedangkan posttest dilakukan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) pada kelas eksperimen. Berikut

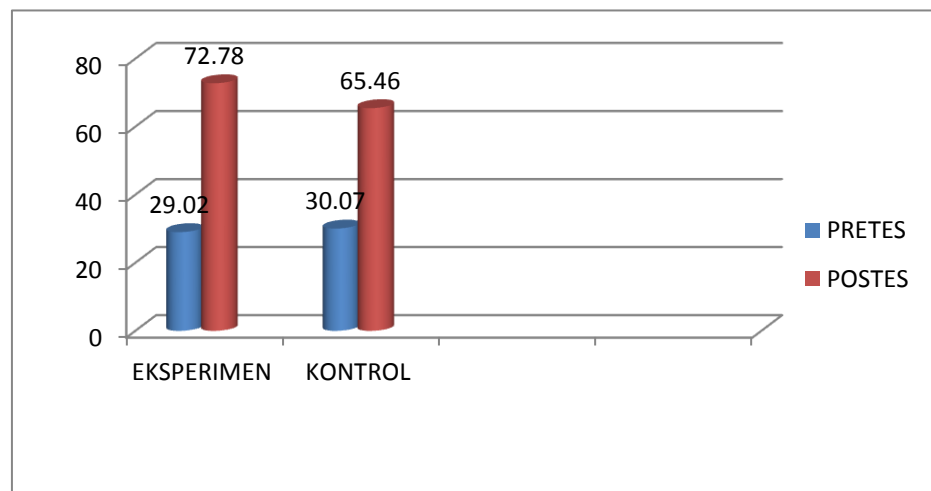
adalah nilai rata-rata hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Sel dan tabel data ketuntasan hasil belajar siswa.

Tabel 4.3
Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Siswa Sebelum Dan Sesudah Pembelajaran Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

No	Nama Siswa Kls Eksperimen	Nilai Kls Eksperimen		Nama Siswa Kls Kontrol	Nilai Kls Kontrol	
		Pretes	Postes		Pretes	Postes
1	AF	37	77	AS	23	50
2	AN	33	70	AF	37	73
3	AI	40	80	AK	37	60
4	AS	27	80	AI	47	70
5	AP	0	57	AS	33	70
6	BA	0	73	AA	60	80
7	DA	27	77	AR	40	73
8	EP	20	63	DS	30	57
9	FZ	30	83	EY	0	73
10	FI	0	77	EA	0	63
11	GD	20	67	FS	37	73
12	HM	43	63	HL	30	63
13	IM	27	73	IN	33	73
14	IE	37	83	MA	30	60
15	JH	30	73	MR	50	60
16	JA	20	73	MD	30	57
17	MN	23	70	MH	27	60
18	MA	27	80	MS	37	80
19	MB	33	77	MU	33	53
20	MR	0	60	MHS	23	57
21	MA	40	80	MSI	23	83
22	NY	43	80	ND	30	80
23	NS	27	83	NY	27	67
24	NA	40	77	NH	20	73
25	NP	33	80	NK	23	77
26	NH	53	67	NHD	37	80
27	NR	43	70	RD	43	57
28	RP	37	83	RW	0	57
29	RN	50	73	SM	37	73
30	SH	33	87	SS	23	73
31	TS	0	70	SH	53	63
32	TA	40	70	SN	43	53

33	UH	37	60	SR	37	50
34	VW	33	50	YP	0	50
35	SR	33	63	YS	20	50
Jumlah		1016	2547,45	Jumlah	1052	2291,04
Nilai Rata-rata		29,02	72,78	Rata-rata	30,07	65,46

Tabel di atas memperlihatkan bahwa nilai pretest hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih rendah dari pada nilai pretest kelas kontrol. Nilai pretest pada kelas eksperimen sebesar 29,02 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 30,07. Sehingga selisih pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 1,05. Selanjutnya dilihat dari peningkatan nilai hasil belajar siswa dari pretest ke posttest, maka kelas eksperimen memiliki peningkatan yang lebih tinggi dari pada kelas kontrol. Peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen sebesar 72,78 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 65,46. Jadi selisih antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 7,32. Nilai rata-rata pretest dan posttest ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar Grafik 4.3
Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4.4
Data Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Eksperimen

No	Nama	Skor Benar	Nilai	Keterangan
1	AF	23	77	Tuntas
2	AN	21	70	Tuntas
3	AI	24	80	Tuntas
4	AS	24	80	Tuntas
5	AP	17	57	Tidak Tuntas
6	BA	22	73	Tuntas
7	DA	23	77	Tuntas
8	EP	19	63	Tidak Tuntas
9	FZ	25	83	Tuntas
10	FI	23	77	Tuntas
11	GD	20	67	Tidak Tuntas
12	HM	19	63	Tidak Tuntas
13	IM	22	73	Tuntas
14	IE	25	83	Tuntas
15	JH	22	73	Tuntas
16	JA	22	73	Tuntas
17	MN	21	70	Tuntas
18	MA	24	80	Tuntas
19	MB	23	77	Tuntas
20	MR	18	60	Tidak Tuntas
21	MA	24	80	Tuntas
22	NY	24	80	Tuntas
23	NS	25	83	Tuntas
24	NA	23	77	Tuntas
25	NP	24	80	Tuntas
26	NH	20	67	Tidak Tuntas
27	NR	21	70	Tuntas
28	RP	25	83	Tuntas
29	RN	22	73	Tuntas
30	SH	26	87	Tuntas
31	TS	21	70	Tuntas
32	TA	21	70	Tuntas
33	UH	18	60	Tidak Tuntas
34	VW	15	50	Tidak Tuntas
35	SR	19	63	Tidak Tuntas

Tabel 4.5
Data Ketuntasan Hasil Belajar Kelas Kontrol

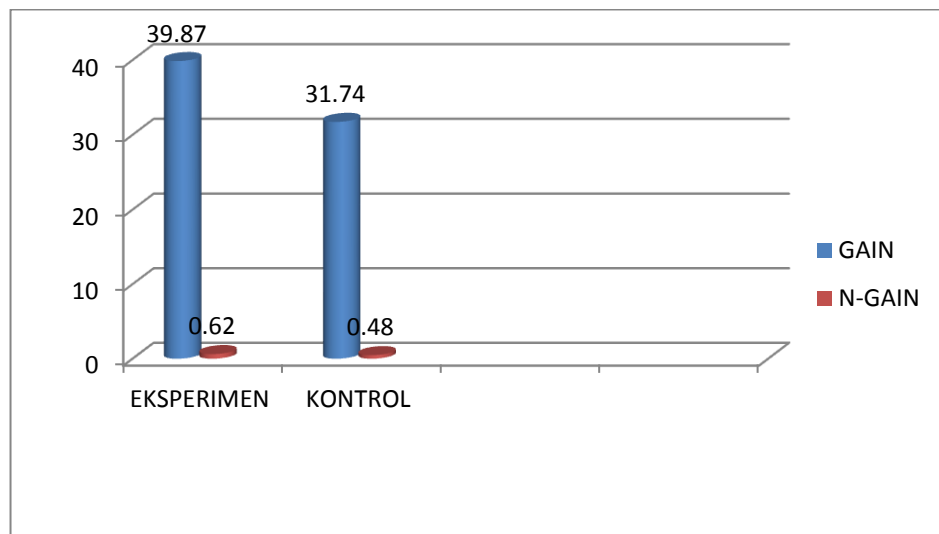
No	Nama	Skor Benar	Nilai	Keterangan
1	AS	15	50	Tidak Tuntas
2	AF	22	73	Tuntas
3	AK	18	60	Tidak Tuntas
4	AI	21	70	Tuntas
5	AS	21	70	Tuntas
6	AA	24	80	Tuntas
7	AR	22	73	Tuntas
8	DS	17	57	Tidak Tuntas
9	EY	22	73	Tuntas
10	EA	19	63	Tidak Tuntas
11	FS	22	73	Tuntas
12	HL	19	63	Tidak Tuntas
13	IN	22	73	Tuntas
14	MA	18	60	Tidak Tuntas
15	MR	18	60	Tidak Tuntas
16	MD	17	57	Tidak Tuntas
17	MH	18	60	Tidak Tuntas
18	MS	24	80	Tuntas
19	MU	16	53	Tidak Tuntas
20	MHS	17	57	Tidak Tuntas
21	MSI	25	83	Tuntas
22	ND	24	80	Tuntas
23	NY	20	67	Tidak Tuntas
24	NH	22	73	Tidak Tuntas
25	NK	23	77	Tuntas
26	NHD	24	80	Tuntas
27	RD	17	57	Tidak Tuntas
28	RW	17	57	Tidak Tuntas
29	SM	22	73	Tuntas
30	SS	22	73	Tuntas
31	SH	19	63	Tidak Tuntas
32	SN	16	53	Tidak Tuntas
33	SR	15	50	Tidak Tuntas
34	YP	15	50	Tidak Tuntas
35	YS	15	50	Tidak Tuntas

Selanjutnya nilai rata-rata yang diperoleh dari hasil pretest dan posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol tersebut dianalisis untuk mencari *gain*, dan *N-gain* yang secara singkat dapat dilihat pada Tabel di bawah ini.

Tabel 4.6
Rata-rata Hasil Belajar Siswa Kelas VII MTs An-Nur
Palangka Raya

Kelas	Pretest	Posttest	Gain	N gain
Eksperimen	29,02	72,78	39,87	0,62
Kontrol	30,07	65,46	31,74	0,48

Nilai Gain untuk kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, nilai Gain kelas eksperimen yaitu 39,87 sedangkan nilai Gain kelas kontrol yaitu 31,74. Nilai N-gain untuk kelas eksperimen yaitu 0,62 lebih tinggi dari pada nilai kelas kontrol yaitu 0,48. Nilai N-gain tersebut selanjutnya diinterpretasikan ke dalam kriterium nilai N-gain, sehingga diketahui bahwa nilai N-gain pada kelas eksperimen dan pada kelas kontrol tergolong sedang. Nilai Gain dan nilai N-gain ini untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini.



Gambar Grafik 4.4
Nilai Gain dan Nilai N-Gain Kelas Kontrol dan Eksperimen

2. Analisis Data

a. Normalitas Data

Perhitungan normalitas data pada penelitian ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov Test SPSS for Windows Versi 17.0*.

1) Normalitas Data Pretest

Hasil uji normalitas data Pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7
Data hasil Uji Normalitas untuk Pretest

No	Kelas	Sig	Keterangan
1	Kelas VIIA (Eksperimen)	0,175	Data Normal
2	Kelas VIIB (Kontrol)	0,507	Data Normal

Hasil perhitungan normalitas data pretest pada kelas eksperimen diperoleh nilai 0,175 nilai ini lebih tinggi dari alpha 0,05 ($0,175 \geq 0,05$) sehingga data dapat disimpulkan berdistribusi

normal, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh nilai 0,507 nilai ini lebih tinggi dari alpha 0,05 ($0,507 \geq 0,05$) sehingga nilai di kelas kontrol juga berdistribusi normal.

Data pretest di kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan normal karena pada tes yang dilakukan sebelum perlakuan di kedua kelas tersebut diketahui bahwa nilai-nilai yang diperoleh siswa baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol memiliki kemampuan akademik yang relatif sama antara siswa yang memiliki tingkat kecerdasan kurang dan tingkat kecerdasan tinggi itu sama-sama sedikit sedangkan yang memiliki kecerdasan sedang itu jauh lebih banyak.

2) Normalitas Data Posttest

Hasil uji normalitas data posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.8
Data hasil Uji Normalitas untuk Posttest

No	Kelas	Sig	Keterangan
1	Kelas VIIA (eksperimen)	0,467	Data Normal
2	Kelas VIIB (kontrol)	0,265	Data Normal

Hasil perhitungan normalitas data posttest untuk kelas eksperimen pada tabel di atas adalah 0,467 nilai ini lebih tinggi dari nilai alpha 0,05 ($0,467 \geq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan nilai posttest pada kelas kontrol adalah 0,265 nilai ini lebih tinggi dari nilai alpha 0,05 ($0,265 \geq$

0,05) sehingga nilai posttest kelas kontrol juga dapat disimpulkan berdistribusi normal.

Data posttest di kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan normal karena pada tes yang dilakukan setelah mempelajari materi sel di kedua kelas tersebut diketahui bahwa nilai-nilai yang diperoleh siswa antara siswa yang memiliki tingkat kecerdasan kurang dan tingkat kecerdasan tinggi itu sama-sama sedikit sedangkan yang memiliki kecerdasan sedang itu jauh lebih banyak.

b. Homogenitas Data

Uji homogenitas data pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui homogen tidaknya data pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Perhitungan homogenitas menggunakan program SPSS Versi 17.0 dengan Metode Test of Homogeneity of Variances. Data pada nilai pretest dan posttest dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.9
Data hasil Uji Homogenitas

No	Perhitungan Hasil Belajar	Sig	Keterangan
1	Pretest	0,883	Data Homogen
2	Posttest	0,058	Data Homogen

Berdasarkan tabel di atas setelah dilakukan perhitungan menggunakan program SPSS Versi 17.0 dapat dilihat bahwa nilai homogenitas pretest yang diperoleh adalah 0,883 nilai ini lebih tinggi jika dibandingkan dengan alpha 0,05 ($0,883 \geq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen, sedangkan nilai posttest yang telah

dihitung dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0 diperoleh nilai sebesar 0,058 nilai ini lebih besar jika dibandingkan dengan nilai alpha 0,05 ($0,058 \geq 0,05$) sehingga dapat disimpulkan data homogen.

Data pretest dan posttest di atas dikatakan homogen karena siswa-siswa baik di kelas VIIA (kelas eksperimen) dan VIIB (kelas kontrol) memiliki tingkat kecerdasan yang sama rata, atau homogen.

c. Data Kemampuan Bekerjasama Siswa

Data kemampuan bekerjasama siswa diperoleh rata-rata pada tiap-tiap pertemuan, sebagai berikut:

Tabel 4.10
Rata-rata Kemampuan Bekerjasama Siswa

No	Penilaian Pertemuan Ke				Jumlah	Skor
	1	2	3	4		
1	30	31	31	33	125	31
2	31	31	30	33	125	31
3	29	30	30	32	121	30
4	30	32	31	33	126	32
5	29	30	30	32	121	30
6	30	31	31	31	123	31
7	31	30	29	31	121	30
8	30	30	30	31	121	30
9	31	33	33	33	130	33
10	29	30	31	31	121	30
11	30	30	30	30	120	30
12	30	30	30	31	121	30
13	30	30	30	30	120	30
14	35	34	31	31	131	33
15	29	30	31	31	121	30
16	31	31	31	31	124	31
17	30	31	33	31	125	31
18	33	32	31	30	126	32

19	30	31	31	30	122	31
20	30	30	30	31	121	30
21	35	34	33	31	133	33
22	32	30	32	31	125	31
23	33	33	34	34	134	34
24	31	33	33	33	130	33
25	31	33	33	33	130	33
26	32	31	31	32	126	32
27	30	33	33	34	130	33
28	32	31	30	31	124	31
29	30	30	33	32	125	31
30	32	32	33	33	130	33
31	30	30	30	31	121	30
32	33	29	32	30	124	31
33	31	30	30	30	121	30
34	30	31	30	30	121	30
35	31	31	31	32	125	31
Jumlah	1081	1088	1092	1103	4364	1091
Rata-rata	77,214	77,714	78,000	78,786	311,714	77,929

Menghitung rata-rata nilai kemampuan bekerjasama siswa dengan menggunakan ranting scale yaitu:

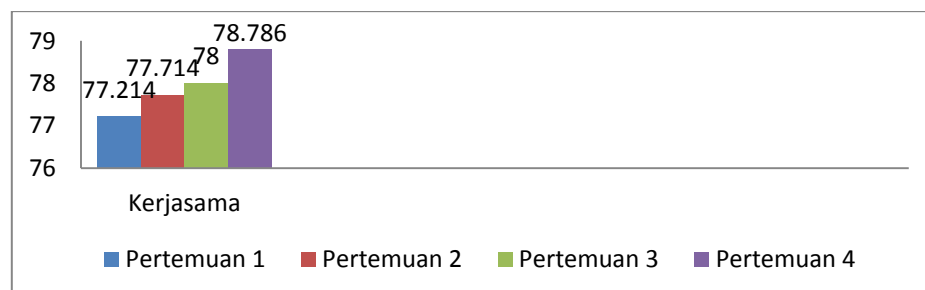
(Skor Tertinggi) X (Jumlah Item) X (Jumlah Responden)

$$4 \times 10 \times 35 = 1400$$

Rumus yang digunakan yaitu $\frac{\text{Jumlah Skor}}{1400} \times 100\%$

Nilai rata-rata kemampuan kerjasama siswa untuk lebih jelasnya

dapat dilihat pada gambar grafik dibawah ini.



Gambar Grafik 4.5
Rata-rata Kemampuan Kerjasama Siswa

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai rata-rata kerjasama siswa untuk pertemuan ke 1 sebesar 77,214%, pertemuan ke 2 sebesar 77,714%, pertemuan ke 3 sebesar 78,000% dan pertemuan ke 4 sebesar 78,786%. Sehingga rata-rata keseluruhan berjumlah 77,929% dengan katagori kerjasamanya kuat atau tinggi.

B. Pengujian Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap kemampuan bekerjasama siswa pada mata pelajaran Biologi materi Sel, dapat dilakukan perhitungan dengan menggunakan Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*) melalui program *SPSS versi 17.0 for windows*.

Hipotesis penelitian yang digunakan adalah:

Ha: Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap kemampuan bekerjasama siswa pada materi Sel di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014

Ho: Tidak ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap kemampuan bekerjasama siswa pada materi Sel di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014

Kaidah keputusan:

- Jika nilai sig > 0,05, maka Ha ditolak Ho diterima.
- Jika nilai sig < 0,05, maka Ha diterima Ho ditolak

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*) melalui program *SPSS versi 17.0 for windows*. Diperoleh perhitungan uji hipotesis yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Uji Hipotesis Menggunakan Analisis Korelasi Pearson (*Product Moment*) melalui program *SPSS versi 17.0 for windows*.

		Correlations	
		TPS	Kerjasama
TPS	Pearson Correlation	1	.601**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	35	35
Kerjasama	Pearson Correlation	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai koefisien korelasi sebesar 0,601 maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh model *Think-Pair-Share* (TPS) dengan kerjasama siswa termasuk dalam korelasi tinggi, dan nilai sig uji korelasi yang diperoleh adalah sebesar 0,000, nilai sig ini lebih kecil jika dibandingkan dengan alpha 0,05 yaitu $0,000 \leq 0,05$ ini berarti bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* (TPS) berpengaruh terhadap kemampuan bekerjasama siswa pada materi Sel di kelas VII MTs An-Nur Palangka Raya tahun ajaran 2013/2014. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil korelasi bernilai positif yang didapatkan, menunjukkan bahwa semakin tinggi kerjasama siswa maka hasil belajar juga semakin tinggi.